

INTERLANGUAGE PRAGMATICS STUDY OF COMPLIMENTS  
AMONG MINANGKABAU EFL LEARNERS

A THESIS

*Submitted in Partial Fulfillment of the Requirement for  
the Degree of Sarjana Humaniora*

By

Putri Emma Janet Wanggay

1610739001



Supervisor

Drs. Zulfakhri Dt. Majo Datuk, M.Hum.

NIP. 196309091989011001

ENGLISH DEPARTMENT  
FACULTY OF HUMANITY  
ANDALAS UNIVERSITY

2023

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pragmatik antarbahasa oleh pelajar bahasa Inggris dari Minangkabau dengan melakukan tindak tutur pujian. Para pelajar akan melakukan tindak tutur pujian dalam bahasa Inggris dan Minangkabau kemudian dibandingkan dengan mempertimbangkan konteks budaya. Penelitian ini menggunakan tehnik test tertulis berdasar situasi (WDCT) yang sudah ditentukan bahwa pelajar memiliki tingkat kemahiran bahasa Inggris yang sama dan mereka telah belajar tentang pragmatis khususnya memberikan pujian dalam pola yang mirip dengan norma-norma Amerika atau Inggris. Enam struktur pragmatis dalam hal head act [H] dan gerakan pendukung (supportive moves/ S) ditemukan. Mereka [H]- saja, [H]+(S), [H]+(S)+[H], (S)+[H], (S)+[H]+(S), dan (S)-saja. Berbeda dengan studi tindak tutur lainnya, pembelajar EFL Minangkabau ketika memberikan pujian dalam bahasa Minangkabau dipengaruhi oleh struktur dan diksi bahasa Inggris. Melihat lebih dekat strategi pujian mengungkapkan preferensi budaya tertentu antara pujian dalam bahasa Minangkabau dan bahasa Inggris yang menjelaskan fenomena antarbahasa. Fenomena antarbahasa yang ditemukan dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai penguasaan bahasa Inggris pelajar bahasa Inggris asal Minangkabau yang tidak tetap tetapi juga dapat diartikan sebagai strategi komunikasi untuk berinteraksi dalam bahasa Inggris.

## ABSTRACT

This research aims at examining the interlanguage pragmatics of Minangkabau EFL learners by performing the speech acts of compliment. The learners will perform the speech acts of compliments in English and Minangkabau and it will be compared by taking the context of culture into their consideration. It has been discovered from the writing discourse completion tasks (WDCTs) that learners have the same level of English proficiency and they have to learn about pragmatics especially giving compliments in the pattern resembling those in American or English norms. The six pragmatic structures in terms of head act [H] and supportive moves (S) were found. They were [H] only, [H]+(S), [H]+(S)+[H], (S)+[H], (S)+[H]+(S), and (S) only. Opposed to other speech act studies, the Minangkabau EFL learners when giving compliments in the Minangkabau language they influenced by English structure and diction. Looking closer at the compliment strategies reveals culture-specific preferences between praise in Minangkabau and English which explains the interlanguage phenomenon. The interlanguage phenomena found in this research may be seen as Minangkabau EFL learner's incomplete mastery of English but they also could be interpreted as the communication strategy for interactions in English.